

# EVALUASI PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI OBAT DI PUSKESMAS NGAGLIK 2 KABUPATEN SLEMAN

Desi

Program Studi Farmasi

## INTISARI

**Latar Belakang:** Penyimpanan dan distribusi obat merupakan tahapan yang sangat penting dalam kegiatan pengelolaan obat untuk menjamin mutu dan kualitas sediaan farmasi di puskesmas. Evaluasi penyimpanan dan distribusi obat di puskesmas pada beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum sesuai dengan efisiensi penyimpanan dan distribusi obat.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyimpanan dan distribusi obat di Puskesmas Ngaglik 2 Kabupaten Sleman.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan rancangan *cross-sectional*. Data diperoleh dari observasi dokumen dan lapangan menggunakan *checklist* sesuai pedoman Permenkes RI No 74 Tahun 2016 dan CDOB Tahun 2020 serta menilai penyimpanan dan distribusi obat di gudang farmasi sesuai indikator efisiensi penyimpanan dan distribusi obat. Data pendukung didapat dari wawancara dengan asisten apoteker puskesmas.

**Hasil:** Hasil persentase *checklist* kesesuaian penyimpanan dan distribusi obat di Puskesmas Ngaglik 2 Kabupaten Sleman untuk persyaratan penyimpanan 93%, prosedur penyimpanan 100%, dan informasi yang diberikan 91%. Hasil evaluasi penyimpanan obat dengan indikator ketepatan jumlah fisik obat dengan kartu stok 94%, persentase obat kedaluwarsa atau rusak 28%, persentase stok mati 23%, persentase rata-rata waktu kekosongan obat 30%, dan TOR (*Turn Over Ratio*) 9,4 kali pertahun. Hasil evaluasi distribusi obat dengan indikator persentase obat yang terlayani yaitu sebagai 99,5%.

**Kesimpulan:** Evaluasi indikator penyimpanan dan distribusi belum memenuhi standar penyimpanan dan distribusi obat.

**Kata kunci :** Penyimpanan, Evaluasi, Pendistribusian, obat, Puskesmas